

PERANAN ORANG TUA BAGI FORMASI SPIRITUAL  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM KELUARGA

Skripsi

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S. Th.)

Oleh:

BENNY WIJAYA

1010611030



029928

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2010

PERPUSTAKAAN  
STT AMANAT AGUNG



## SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

### PERANAN ORANGTUA BAGI FORMASI SPIRITUAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM KELUARGA

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 10 Desember 2010

**Dosen Pembimbing/Penguji:**

**Tanda Tangan**

1. Rosyeline Tinggi, S.Th., MA.

2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

3. Elizabeth Sriwulan, S.Th., MK.

Jakarta, 10 Desember 2010

Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terpujilah Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus yang telah memimpin dan memampukan penulis dalam menyelesaikan studi akademik di STT Amanat Agung dan menyelesaikan karya tulis ini. Di dalam perwujudan karya tulis ini, penulis menyadari kehadiran demikian banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Istri penulis, Susanti beserta anak, Yohanes Wijaya. Maafkan papa yang selama ini lebih banyak sibuk dengan buku atau asyik dengan komputer dan bukannya bermain dengan kalian. Kalian adalah *supporter* terbesar papa sehingga karya tulis ini bisa diselesaikan.
2. Andreas Himawan, Th.D. selaku ketua STT Amanat Agung yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, secara akademis maupun non-akademis, selama masa studi.
3. Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A. selaku pembimbing proposal dan skripsi penulis. Berkat bimbingan dan dorongan semangat beliau, penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan jauh lebih baik.
4. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. selaku mantan ketua dan dosen STT Amanat Agung serta dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan berharga untuk finalisasi karya tulis ini.
5. Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan berharga untuk finalisasi karya tulis ini.

6. Para dosen STT Amanat Agung yang telah memberikan bimbingan spiritualitas maupun akademis: Andreas Simeon, M.Th., Astri Sinaga, M.Th., Dedy Wikarsa, M.Th., Hans Wuysang, M.Th., Johan Djuandy, MDiv., Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Min., Yonathan Lowijaya, M.Th., D.Min., Jonly Joihin, M.Th., Jurgen Markus Nickel Ph.D., Lotnatigor Sihombing, M.Th., Melani Barlian, M.Th., Paulus Daun, M.Th., D.Min., dan Paulus Kurnia, M.Th, D.Min. Penulis mengakui peran penting mereka di dalam membentuk kerangka teologi dan karya tulis akademis penulis. Penulis berterima kasih atas kesempatan kuliah dan diskusi yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan mengharapkan kesempatan untuk berinteraksi lebih jauh setelah penulis meninggalkan STT Amanat Agung.
7. Setiap dosen STT Amanat Agung lainnya yang telah membimbing, membentuk, dan mendidik penulis selama masa studi di STT Amanat Agung.
8. Edy Ginting, S.Th, M.Div., Surya Sudipan, S.Th, Toni Afandi MCS, Daniel, dan staf STTAA lainnya untuk semua bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di STTAA maupun selama penulisan karya tulis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dari angkatan 2006, yaitu Binsar Sitorus, Briantina Abigail, Christian Kurniawan, Dedy Nggadas, MDiv., Dewi M.Div, Hendro, Hanna Silaban, Linda Bong, Lusiana Roos, Richan Simangunsong, Samuel Kurniadjaja, Sanny, dan Vania Valencia Go, juga rekan-rekan Pengutusan Desember 2010, yaitu Athalya Thamrin dan Melina.
10. Rekan-rekan mahasiswa lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan kebersamaannya selama ini.

11. Gereja Santapan Rohani Indonesia , Karawang yang menjadi rumah bagi penulis sebelum penulis menjawab panggilan-Nya untuk melayani sepenuhnya.
12. Hamba Tuhan dan rekan-rekan sepelayanan di GKY Jemaat Mangga Besar, GKJ Jemaat Jembatan Besi, GKKK Jemaat Gading Serpong, GSRI Jemaat Citra dan POS PI Cipondoh, GKY Jemaat Citra dan GKY Bajem Kebayoran Baru.
13. Melissa Roseline, S.Pd. selaku kepala Taman Kanak-kanak Kristen IPEKA Pluit yang mengizinkan penulis untuk melakukan observasi, serta para orangtua murid Taman Kanak-kanak Kristen IPEKA Pluit yang bersedia untuk di observasi.

Harapan penulis adalah kiranya karya tulis ini bermanfaat dalam proses pembelajaran teologi, baik di STT Amanat Agung maupun di tempat lain. Bagi Dia, satu-satunya Allah yang penuh hikmat, oleh Yesus Kristus: segala kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Pokok Permasalahan	3
Tujuan Penulisan	5
Pembatasan Masalah	5
Metodologi Penulisan	5
Sistematika Penulisan	6
BAB I. PEMAHAMAN TENTANG FORMASI SPIRITUAL BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN	8
I.    Dasar Alkitab Tentang Anak	8
A. Anak Sebagai Gambar dan Rupa Allah	8
B. Anak Sebagai Pemberian Allah	9
C. Anak Sebagai Orang Berdosa	11
II.   Formasi Spiritual Anak Dalam Alkitab	12
A. Pola Hidup Sehari-hari	12
B. Pengajaran Langsung	12
C. Ritual Bersama	14
D. Simbol / Tanda	15
E. Perjumpaan Pribadi	15

III.	Tahapan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	17
	A. Kognitif	18
	B. Sosial	19
	C. Moral	20
	D. Iman	20
IV.	Formasi Spiritual Anak	22
	A. Signifikansi Formasi Spiritual Anak	22
	B. Tujuan Formasi Spiritual Anak	25
	C. Agen Formasi Spiritual	28
	D. Institusi Formasi Spiritual	30
	E. Materi Formasi Spiritual	33
	F. Konteks dan Sarana Formasi Spiritual	40
 <b>BAB II. PEMAHAMAN TENTANG PERANAN ORANG TUA</b>		49
I.	Dasar Alkitab Tentang Orang Tua dan Peranannya	49
	A. Merepresentasikan Allah.	49
	B. Memberikan Didikan	50
	C. Menjalankan Fungsi Imam Bagi Anak-anaknya	52
II.	Tantangan Yang Dihadapi	54
	A. Tantangan Terhadap Peran Orangtua Sebagai Pendidik Utama	54
	B. Tantangan Terhadap Pola Pikir Orangtua	58

BAB III. PERANAN ORANG TUA BAGI FORMASI SPIRITUAL ANAK USIA 4-5 TAHUN	60
I. Representasi Allah	60
A. Otoritas	61
B. Disiplin	65
C. Hadiah	70
D. Komunikasi	72
E. Kehadiran	74
F. Penerimaan	75
G. Kasih	77
II. Memberikan Teladan	79
A. Propeteia	80
B. Koinonia	81
C. Diakonia	82
D. Kerigma	83
E. Liturgia	85
 PENUTUP	 89
I. Kesimpulan	89
II. Saran	90
A. Bagi Orangtua	90
B. Bagi Gereja	91
C. Bagi Orang Kristen Yang Memiliki Perhatian Terhadap Spiritualitas Anak Usia 4-5 tahun.	91

D. Bagi Penulis Berikutnya.	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97